

ABSTRAK

Reza Abdul Aziz: Ulama dalam Tafsir Indonesia (Studi Komparatif antara Penafsiran Nawawi al-Bantani, Hamka dan Quraish Shihab)

Penelitian ini membahas makna ulama dalam tafsir khususnya tafsir karya ulama yang berada di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna ulama menurut penafsiran Nawawi al-Bantani, Hamka dan Quraish Shihab, beserta analisis dari setiap penafsiran masing-masing. Kemudian ditambah dengan berbagai literatur-literatur yang berkaitan dengan masing-masing pendapat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi pustaka (*library research*), dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode interpretasi serta perbandingan (*muqarran*) terhadap isi, lalu disusun secara menyeluruh untuk mengetahui penafsiran dari setiap mufasir mengenai ulama.

Penelitian ini menghasilkan yaitu, 1) Nawawi al-Bantani: Ulama ialah orang yang memiliki kemampuan dalam ilmu agama termasuk ahli dalam kitab-kitab, disertai rasa takut kepada Allah dengan ilmu yang dimiliki. Perannya sebagai pemimpin utama serta pembimbing dalam kehidupan bermasyarakat. Penafsiran beliau dipengaruhi kondisi sosial-masyarakat saat itu yang melakukan berbagai pergerakan melawan penjajahan, yang dipimpin oleh para kiai dan ulama di berbagai daerah. 2) Hamka: Ulama adalah orang yang berilmu yaitu ilmu yang berkaitan erat dengan Ayat Kauniyah. Menurutnya ulama saat itu merupakan *feodalisme religious* (jabatan) dan hanya hebat dalam berceramah, namun tidak memiliki rasa takut kepada Allah. Perannya bergabung dalam *ahlul halli wal 'aqdi* (lembaga musyawarah) untuk membimbing masyarakat. Hal ini menggambarkan bahwa saat itu Indonesia telah menjadi Negara merdeka yang dipimpin oleh Presiden, sehingga tak lagi dipimpin oleh ulama. 3) Quraish Shihab: Ulama adalah ilmuwan sosial maupun ilmuwan alam disertai ilmu agama yang puncaknya mengenal Allah. Perannya membimbing masyarakat dengan profesi bidang ilmu masing-masing termasuk ilmu agama. Tergambar pula dalam penafsirannya bahwa Indonesia telah cukup stabil menjadi Negara, maka seluruh elemen masyarakat mulai mengambil peran sesuai dengan bidang mereka masing-masing dalam melangsungkan Indonesia yang telah merdeka.